



KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS LURING PADA SISWA SISWI SMA NEGERI 1 PENEHEL, KABUPATEN TABANAN, BALI

Gede Irwandika¹⁾, Komang Wulandari Oktapiana²⁾,
Kamila Rizkya Ramadani³⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: irwandika@unmas.ac.id¹⁾, wulandarioktapiana28@gmail.com²⁾,
melkamel64@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendampingi siswa dan siswi SMA Negeri 1 Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali dalam belajar Bahasa Inggris. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa ketika masa observasi ditemukan bahwa banyak siswa yang mengeluh karena kurangnya motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris dengan metode daring. Hal ini terjadi karena selama pandemic Covid-19 siswa hanya belajar daring, kurang interaksi langsung dengan guru di sekolah. Hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa. Adapun program pengabdian yang telah dilakukan guna menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pendampingan langsung dari dosen dan mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar. Kolaborasi dosen dan mahasiswa khususnya dari Unit Kegiatan Mahasiswa SEC (Sustainable Education Community) membuahkan hasil yang baik. Pendampingan ini dilakukan selama 6 bulan dari bulan Maret-September 2022. Terbukti dari tingginya minat belajar siswa Ketika diberikan pendampingan langsung. Hasil akhir terlihat adanya peningkatan semangat belajar siswa yang ditandai dengan perubahan sikap, tingkah laku, dan nilai kognitif yang dilakukan melalui test.

Kata Kunci: kolaborasi, dosen, mahasiswa, motivasi, dan bahasa inggris

PENDAHULUAN

Pelajaran bahasa Inggris dijadikan salah satu pelajaran wajib yang diajarkan kepada para peserta didik mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, bahkan terdapat sekolah yang sudah mengajarkan Bahasa Inggris pada anak usia dini. Dalam era globalisasi, kemampuan Bahasa Inggris sangat diperlukan guna menunjang komunikasi lintas negara (Handayani, S., 2016). Sehingga materi pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah diajarkan guna mengembangkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan berbahasa, dan sikap positif siswa terhadap Bahasa Inggris. Materi yang diajarkan kepada para siswa harus disajikan secara menarik, berkualitas, dan sesuai dengan perkembangan yang ada saat ini sehingga menambah motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris.



Tetapi hal menarik ditemukan ketika dilakukan observasi di SMAN 1 Penebel. Di sekolah tersebut ditemukan banyak siswa yang mengeluh karena kurangnya motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan metode daring. Hal ini dikarenakan selama pandemi Covid-19, para siswa tidak dapat berinteraksi langsung dengan para guru di sekolah, sehingga mereka kesulitan untuk menerima ilmu yang diberikan. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya nilai kognitif siswa/siswi di sekolah tersebut yang secara tidak langsung dapat berdampak kepada lulusan yang tidak siap bersaing di jaman sekarang. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukanlan pengabdian pada masyarakat di SMAN 1 Penebel guna meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas lulusan sekolah tersebut.

Referensi dalam penulisan artikel ini yaitu tulisan oleh Mandasari dkk (2022) yang berjudul *Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi SMA/MA/SMK di Desa Purworejo Lampung Tengah*. Artikel pengabdian pada jurnal ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembelajaran dasar Bahasa Inggris kepada siswa-siswi SMA/MA/SMK di Desa Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah guna meningkatkan Bahasa Inggris mereka. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan Bahasa Inggris siswa-siswi SMA/MA/SMK di Desa purworejo Lampung Tengah yang ditunjukan oleh hasil wawancara para siswa-siswi setelah mendapatkan pelatihan Bahasa Inggris selama kegiatan pengabdian. Dalam tulisan ini penulis akan melakukan pengabdian di sekolah pada tingkat SMA yang dilakukan di Desa Penebel, Tabanan Bali.

Kebaharuan dalam pengabdian ini adalah adalah pada lokasi dan metode pendampingan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali. Berdasarkan permasalahan diatas dan mengingat pentingnya Bahasa Inggris dalam era globalisasi saat ini, maka dosen Universitas Mahasaraswati Denpasar bersama mahasiswa dari Unit Kegiatan Mahasiswa *Sustainable Education Community* (SEC) berkolaborasi guna menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris secara luring. Metode pembelajaran yang digunakan oleh tim pengabdian dalam pendampingan ini adalah Metode



Educare. Metode *Educare* merupakan metode yang dalam pengaplikasiannya dapat menyesuaikan dengan lingkup budaya baik dari segi strategi maupun konteksnya serta dapat membangun karakter yang positif pada diri siswa. Penerapan metode *Educare* di dalam kegiatan pembelajaran meliputi beberapa sesi di dalamnya, yaitu *imagination, English teaching, games, diary writing, reflection*.

Untuk menunjang proses pembelajaran dan metode yang diberikan kepada siswa siswi SMAN 1 Penebel, pengabdian ini dilakukan dengan pertemuan tatap muka atau luring yang dilaksanakan setiap hari sabtu di SMAN 1 Penebel. Dalam pelaksanaannya di lapangan, pengabdian ini juga bertujuan untuk menyediakan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris dengan cara yang kreatif dan menyenangkan, menghidupkan kembali semangat, motivasi dan nilai-nilai positif pada siswa, memfasilitasi peserta didik untuk memahami potensi diri yang mereka miliki.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Juni 2022. Tahapan atau langkah-langkah selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 1 Penebel yang beralamat Desa Penebel, Kecamatan Tabanan, Bali terdiri dari 5 tahap yaitu:

1. Melakukan pendekatan kepada siswa di SMAN 1 Penebel
2. Melakukan pengambilan data awal
3. Melakukan identifikasi masalah
4. Melakukan analisa dari setiap masalah
5. Melakukan solusi sementara

Jadwal pelaksanaan pendampingan belajar Bahasa Inggris kepada siswa SMAN 1 Penebel di Desa Penebel, Kecamatan Tabanan, Bali dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pendampingan Siswa SMAN 1 Penebel

No	Kegiatan	Hari & Tanggal
1.	Meminta izin kepada sekolah mitra untuk melakukan sosialisasi kegiatan	Senin 10 Januari 2022
2.	Persiapan mahasiswa dan dosen	7, 14, 21, 28 Februari 2022
3.	Sosialisasi pendampingan belajar Bahasa Inggris kepada siswa/siswi	12 Maret 2022
4.	Proses Pendampingan Belajar Bahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa	12 Maret-Juni 2022
5.	Penutupan Program	2 Juni 2022

Metode pelaksanaan yang diterapkan selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa/siswi, yaitu dengan memberikan edukasi secara langsung dan bersosialisasi dengan siswa/siswi SMA N 1 Penebel untuk mengetahui masalah yang mereka hadapi selama proses pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas. Tim mendatangi mereka 1 kali dalam seminggu yaitu di hari sabtu untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa/siswi SMA N 1 di Desa Penebel, Kecamatan Tabanan, Bali.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Sudjana, 1989:14). Observasi Dalam metode ini tim mengamati secara langsung kondisi subjek pengabdian (dalam hal ini siswa/siswi di SMA N 1 Penebel). Metode observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan di SMA N 1 Penebel. Tim melakukan observasi pada tanggal 14 Februari 2022 dan berkomunikasi langsung dengan siswa/siswi SMA N 1 Penebel. Tim menanyakan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa tersebut.
2. Wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi atau data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Penebel, mengenai masalah yang terjadi di sekolah tersebut khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

3. Persiapan Dalam hal ini tim menyediakan alat-alat yang dibutuhkan dalam program kerja yang ingin dijalankan. Persiapan alat-alat ini dilakukan untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan seperti alat tulis, proyektor, pengeras suara, laptop, instruktur/pengajar, materi yang akan diberikan dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan belajar siswa dan siswi di SMA N 1 Penebel, Tabanan, Bali telah terlaksana dengan baik dengan dukungan dari dosen, mahasiswa, dan sekolah. Adapun kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik antara lain:

1. Meminta izin kepada sekolah mitra untuk melakukan sosialisasi kegiatan pengabdian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Tim pengabdian masyarakat melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah SMA N 1 Penebel, Tabanan, Bali sekaligus memberikan sosialisasi terkait tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini. Berikut gambar kegiatan pertemuan dengan Kepala sekolah setempat. Setelah pihak sekolah setuju, kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama antara pihak Kampus UNMAS Denpasar yang diwakili oleh Bapak Dekan FBA UNMAS yang dilakukan di kantor perbekel desa Penebel, Tabanan, Bali.



Gambar 1. Tim Pengabdian Bertemu Perwakilan Sekolah SMA N 1 Penebel



Gambar 2. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Tim Pengabdian dengan Sekolah SMA N 1 Penebel

2. Sosialisasi pendampingan belajar Bahasa Inggris kepada siswa/siswi
Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, seminggu kemudian tim pengabdian langsung melakukan sosialisasi di sekolah kepada siswa dan siswi terkait program pendampingan belajar Bahasa Inggris ini. Antusias mereka sangat tinggi, dari 3 kelas yang ada, hanya 1 kelas yang dapat difasilitasi untuk semester ini dengan pertimbangan efektifitas dan kondusifitas proses pendampingan.



Gambar 3. Sosialisasi Pendampingan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah SMA Negeri 1 Penebel

3. Proses Pendampingan Belajar Bahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa
Pendampingan belajar yang dilakukan disekolah ini merupakan kolaborasi antara dosen dari Fakultas Bahasa Asing (FBA) Universitas Mahasaraswati (UNMAS) Denpasar dan mahasiswa dari unit kegiatan mahasiswa (UKM) Sustainable Education Community (SEC) UNMAS Denpasar. UKM SEC UNMAS Denpasar merupakan unit kegiatan



mahasiswa yang berfokus pada pemberdayaan anak muda khususnya dalam bidang pendidikan yang terdiri dari mahasiswa aktif dari berbagai latar belakang. Pendampingan dilakukan setiap hari sabtu selama 2 jam dari jam 9 pagi sampai dengan jam 12 siang. Kegiatan dilakukan dari bulan Maret sampai dengan Agustus. Pendampingan dilakukan di ruang kelas dan halaman sekitar sekolah. Sebagai tambahan nya, pendampingan juga diawasi langsung oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris dari sekolah SMA N 1 Penebel dan Pembina UKM SEC UNMAS Denpasar.

Kegiatan pendampingan belajar bahasa Inggris yang diterapkan di sekolah ini berbeda dengan kegiatan belajar mengajar yang biasanya siswa peroleh. Kegiatan diawali dengan berdoa bersama, pengecekan kehadiran siswa, kemudian dilanjutkan dengan Sesi Imajinasi. Dalam sesi ini siswa akan mendengarkan lagu yang menenangkan jiwa. Setelah itu siswa akan menutup mata sambil dipantu oleh mahasiswa untuk berimajinasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyiapkan mental dan jiwa peserta didik agar fokus untuk menerima materi dan dapat meninggalkan segala beban pikirannya.

Setelah itu peserta didik akan memilih kartu secara acak. Dalam kartu tersebut berisikan pesan moral positif dalam dua Bahasa yaitu bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Kartu tersebut dibaca dalam hari oleh peserta didik dan dikorelasikan dengan permasalahan atau perasaannya saat itu. Kemudian siswa akan membentuk kelompok kecil yang dipimpin oleh 1 mahasiswa untuk melakukan tukar pendapat terkait nilai apa yang di dapat dari kartu tersebut. Siswa akan mulai belajar mengungkapkan perasaannya kepada anggota kelompok kecilnya, didengarkan oleh anggota kelompok, dan diberi respon. Kegiatan ini merupakan latihan untuk mengajarkan peserta didik untuk berani mengungkapkan perasaan atau emosi yang ada dalam dirinya. Mahasiswa dan peserta yang lainnya adalah pendengar setia yang siap menampung keluh kesah peserta sebelum akhirnya siap belajar bersama dosen di kelas besar.

Setelah sesi bergagi berakhir, maka dosen akan memimpin jalannya kelas Bahasa Inggris di kelas tersebut, pesertanya adalah mahasiswa dan siswa dari kelas tersebut. Mahasiswa dan siswa membaaur menjadi satu dalam kelas, berkegiatan bersama, menjawab soal, dan berlatih bersama. Kemudian kelas akan dipecah menjadi beberapa kelompok kecil. Dalam kelompok kecil diterapkannya metode *peer teaching*. Metode pembelajaran ini adalah strategi pembelajaran yang kooperatif dimana rasa saling menghargai dan mengerti dibina antara peserta didik yang bekerjasama. Menurut Kuswaya Wihardit dalam Aria Djalil (1997:3.38) menuliskan bahwa “Pengertian tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama”. Dalam hal ini, mahasiswa akan menjadi peer siswa ketika berdiskusi di kelompok kecil. Ditemukan

pada beberapa kelompok, siswa juga ingin menjadi *peer teaching* untuk teman-teman sebayanya. Setelah itu siswa akan memasuki kegiatan penutup.

4. Penutupan Program

Pada bulan September dilakukan graduation di kampus UNMAS Denpasar sebagai momentum apresiasi atas capaian yang diperoleh oleh siswa dan siswi sekolah SMA N 1 Penebel karena telah berhasil menyelesaikan program pendampingan yang diberikan. Pada kesempatan tersebut, siswa, guru, mahasiswa, dan dosen berkumpul bersama untuk melakukan upacara penutupan kegiatan yang ditutup oleh Dekan FBA UNMAS Denpasar sekaligus pemberian kesan dan pesan terkait hasil kegiatan pendampingan di SMA N 1 Penebel.



Gambar 4. Penutupan Program Pengabdian Oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali

Terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian ini antara lain:

1. Telah tumbuhnya kesadaran siswa/siswi SMA N 1 Penebel akan pentingnya belajar Bahasa Inggris guna menunjang karir dimasa depan.
2. Dukungan dari Kepala Sekolah SMA N 1 Penebel, guru di sekolah, kampus, mahasiswa dan dosen UNMAS Denpasar.
3. Disiplin dari seluruh pihak untuk tetap konsisten menjalankan program pengabdian.

Selama kegiatan pengabdian dilakukan, respon siswa/siswi, pihak sekolah, dan masyarakat khususnya orang tua siswa sangat positif. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya motivasi untuk selalu datang pada setiap sesi yang telah diberikan. Selain



itu, orang tua siswa/siswi jadi lebih terbantu akan adanya kegiatan positif di setiap akhir pekan yang mana anak-anak mereka menjadi lebih produktif.

Dalam penelitian ini juga ditemuakn beberapa faktor penghambat kegiatan sebagai berikut:

1. Pertemuan kurang maksimal. Hal ini terjadi karena beberapa faktor eksternal. Sebagai contoh pada jadwal pendampingan bertabrakan dengan hari suci keagamaan misalnya Hari Raya Tumpek Landep, Nyepi, dan beberapa harinan Agama Hindu yang mana siswa pada hari tersebut tidak pergi kesekolah atau berkegiatan dari rumah masing-masing.
2. Selain itu, disekolah juga memiliki agenda tersendiri seperti kegiatan akhir semester, ujian, dll sehingga pertemuan tidak bisa 100% dilakukan sesuai dengan yang telah diprogramkan.
3. Sebagai tambahannya, hari Sabtu adalah hari untuk ekstra kulikuler di sekolah, yang mana hal ini menjadi dilema bagi beberapa siswa yang ingin mengikuti kelas bahasa Inggris dan ekstrakulikuler nya.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pendampingan langsung, motivasi dan kemampuan Bahasa Inggris siswa/siswi di SMA N 1 Penebel mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian Mandasari dkk (2022) yang memperoleh hasil positif setelah dilakukan pendampingan di sekolah. Hasil pengabdian ini ditunjukkan dari hasil interview beberapa siswa/siswi yang mengikuti program ini yang mengemukakan fakta bahwa kurangnya *exposure* atau paparan kegiatan berbahasa Inggris di sekolah secara langsung mempengaruhi minat dan motivasi belajar Bahasa Inggris. Sebagai tambahannya, sekolah meminta untuk diberikan program lanjutan guna meningkatkan kemampuan akademik siswa/siswi di sekolah tersebut.



SIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian ini sudah berjalan lancar, walaupun belum bisa memenuhi 100% kehadiran dari yang telah di jadwalkan karena terkendala di faktor eksternal. Berdasarkan hasil evaluasi belajar, kemampuan dan semangat bahasa Inggris siswa sudah mengalami peningkatan. Hal itu ditunjukkan dengan konsistensi kehadiran siswa dari awal hingga akhir program. Berdasarkan hasil tersebut, pihak sekolah ingin memperpanjang kerjasama program ini hingga semester depan yang mana apa bila memungkinkan program serupa dengan tambahan mata pelajaran yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Djalil, Aria dkk. 1997. Pembelajaran Kelas Rangkap. Jakarta: Depdikbud.
- Febianti, Y. N. (2014). *PEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN UNTUK MELATIH SISWA MENGAJAR*. Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai dalam menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102-106.
- Mandasari, B., Aminatun, D., Pustika, R., Setiawansyah, S., Megawaty, D. A., Ahmad, I., & Alita, D. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi Sma/Ma/Smk Di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 332-338. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4026>
- Ubaedillah, U., Pratiwi, D. I., Mukson, M., Masrikhiyah, R., & Nurpratiwiningsih, L. (2020). Pelatihan Wawancara Kerja Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa SMK Menggunakan Metode Demonstrasi. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(01).
- Universitas Mulia. 2020. Pengabdian Pada Masyarakat. (online) Dikutip dari <https://universitasmulia.ac.id/pengabdian-pada-masyarakat/> pada 22 November 2021.